

**PEMBERIAN PUPUK CAIR ORGANIK SUPER BIONIK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TIGA
VARIETAS JAGUNG (*Zea mays*) DI POLYBAG**

SKRIPSI

Oleh :

P A I N O

NIM: 00.820.0019

**SKRIPSI SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MENYELESAIKAN STUDY PADA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



**PROGRAM STUDY AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 2**

**PEMBERIAN PUPUK CAIR ORGANIK SUPER BIONIK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TIGA
VARIETAS JAGUNG (*Zea mays*) DI POLYBAG**

Nama Mahasiswa : PAINO
No. Stambuk : 00.820.0019
Nirm : -
Jurusan : Budi Daya Pertanian



Mengetahui


(Ir. Abdul Rahman. MS)
Pembimbing I


(Ir. Asmah Indrawati)
Pembimbing II


(Ir. Syahbudin Hasibuan. MSi)
Ketua Jurusan




(Ir. Abdul Rahman. MS)
Dekan

Tanggal Lulus : 28 Mei 2002

RINGKASAN

PAINO, Pemberian Pupuk Cair Organik Super Bionik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Jagung (*Zea mays*) di Polybag, dibawah bimbingan Bapak Ir. Abdul Rahman. MS, sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ir. Asmah Indrawati sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di desa Tandem Hilir I, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, dengan ketinggian 25 meter diatas permukaan laut, dengan topografi tanah datar, dari bulan September 2001 hingga Desember 2001.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pupuk cair organik Super Bionik dari tiga varietas jagung serta interaksi antara keduanya, terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays*).

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok pola percobaan faktorial dengan dua faktor yang diteliti yaitu :

1. Faktor tingkat konsentrasi pupuk Super Bionik, dengan empat taraf perlakuan yaitu :

K_0 = Kontrol (tanpa perlakuan)

K_1 = 2 cc / liter air

K_2 = 4 cc / liter air

K_3 = 6 cc / liter air

2. Faktor varietas jagung, dengan tiga jenis perlakuan yaitu :

V₁ = Varietas Pioner

V₂ = Varietas Surya

V₃ = Varietas Bisi-2

Adapun parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), diameter batang (mm), umur berbunga (helai), berat tongkol tanpa klobot/plot (g) dan berat 1000 biji (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi pupuk Super Bionik menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter umur berbunga, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter lainnya yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), diameter batang (mm), berat tongkol tanpa klobot/plot (g), dan berat 1000 biji (g).

Perlakuan varietas tanaman jagung menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai) dan umur berbunga (hari), tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter diameter batang (mm), berat tongkol tanpa klobot/plot (g) dan berat 1000 biji (g).

Interaksi antara pemberian konsentrasi pupuk Super Bionik dan perlakuan varietas menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter umur berbunga (hari) tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter lainnya yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai) diameter batang (mm), berat tongkol tanpa klobot/plot (g) dan berat 1000 biji (g).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Adapun maksud dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penelitian ini diberi judul “ Pemberian Pupuk Cair Organik Super Bionik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Jagung (*Zea mays*) Di Polybag “.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Abdul Rahman. MS, selaku ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
2. Ibu Ir. Asmah Indrawati, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Istri tercinta yang selama ini memberi dorongan dan pengertian kepada penulis.
4. Semua rekan – rekan yang turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan wawasan dan literatur yang penulis miliki. Karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pihak lain yang membutuhkannya.

Medan, Januari 2002

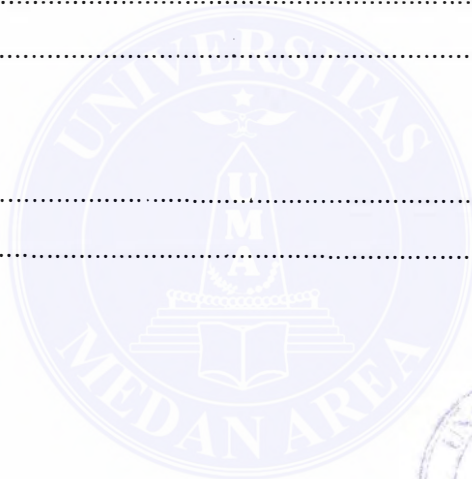
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Ringkasan | i |
| Daftar Riwayat Hidup | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar isi | v |
| Daftar Lampiran | viii |
| Daftar Tabel | x |
| I. Pendahuluan | |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Tujuan Penelitian | 4 |
| 3. Hipotesa..... | 4 |
| 4. Kegunaan..... | 5 |
| II. Tinjauan Pustaka | |
| 1. Taksonomi Tanaman Jagung | 6 |
| 2. Morfologi Tanaman Jagung | 6 |
| 3. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung | 10 |
| 4. Pemupukan | 12 |
| 5. Peranan Pupuk Cair Organik Super Bionik Terhadap Tanaman Jagung | 13 |
| 6. Peranan Varietas Terhadap Tanaman Jagung..... | 13 |
| 7. Mekanisme Masuknya Unsur Hara Melalui Daun..... | 14 |

| | | |
|------|---|----|
| III. | Bahan dan Metoda. | |
| 1. | Tempat dan Waktu | 15 |
| 2. | Bahan dan Alat | 15 |
| 3. | Metode Penelitian | 15 |
| 4. | Satuan Penelitian | 16 |
| 5. | Metode Analisa | 17 |
| IV. | Pelaksanaan Penelitian | |
| 1. | Persiapan Penelitian | 18 |
| 2. | Pembuatan Plot | 18 |
| 3. | Penanaman | 18 |
| 4. | Pemupukan | 18 |
| 5. | Penyiraman | 19 |
| 6. | Penyiangan | 19 |
| 7. | Penyisipan | 19 |
| 8. | Pengendalian Hama dan Penyakit | 19 |
| 9. | Parameter yang Diamati | 20 |
| 10. | Panen | 21 |
| V. | Hasil Penelitian | |
| 1. | Tinggi Tanaman (cm) | 23 |
| 2. | Jumlah Daun (helai) | 24 |
| 3. | Diameter Batang (mm) | 25 |
| 4. | Umur Berbunga (hari) | 26 |
| 5. | Berat Tongkol Tanpa Klobot/Plot (g) | 27 |
| 6. | Berat 1000 Biji (g) | 28 |

| | | |
|------|--|----|
| VI. | Pembahasan | |
| 1. | Pengaruh Pemberian Pupuk Super Bionik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung | 30 |
| 2. | Pengaruh Perlakuan Tiga Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung | 32 |
| 3. | Pengaruh Kombinasi Antara Pemberian Pupuk Super Bionik dan Perlakuan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung | 34 |
| VII. | Kesimpulan dan Saran | |
| 1. | Kesimpulan | 36 |
| 2. | Saran | 36 |
| | Daftar Pustaka | 38 |
| | Lampiran | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| 1. Bagan Penelitian | 40 |
| 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian | 41 |
| 3. Data Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) Pada Umur 8 MST | 42 |
| 4. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman Jagung (cm) Pada Umur 8 MST | 43 |
| 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung (cm) Pada Umur 8 MST | 43 |
| 6. Hasil Pengamatan Parameter Tinggi Tanaman Jagung (cm) Pada Umur 3 Minggu Sampai Umur 8 MST | 44 |
| 7. Data Rata-Rata Jumlah Daun (helai) Pada Umur 8 MST | 45 |
| 8. Daftar Dwikasta Jumlah Daun (helai) Pada Umur 8 MST | 46 |
| 9. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Pada Umur 8 MST | 46 |
| 10. Hasil Pengamatan Parameter Jumlah Daun (helai) Pada Umur 4,6 dan 8 MST | 47 |
| 11. Data Rata-Rata Diameter Batang (mm) pada Umur 8 MST | 48 |
| 12. Daftar Dwikasta Diameter Batang (mm) Pada Umur 8 MST | 49 |
| 13. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (mm) Pada Umur 8 MST | 49 |
| 14. Hasil Pengamatan Parameter Diameter Batang (cm) Pada Umur 3 Sampai 8 MST | 50 |
| 15. Data Rata-Rata Umur Berbunga (hari) | 51 |
| 16. Daftar Dwikasta Umur Berbunga (hari) | 52 |
| 17. Daftar Sidik Ragam Umur Berbunga (hari) | 52 |
| 18. Data Rata-Rata Berat Tongkol Tanpa Klobot/Plot (g) | 53 |
| 19. Daftar Dwikasta Berat Tongkol Tanpa Klobot/Plot (g) | 54 |
| 20. Daftar Sidik Ragam Berat Tongkol Tanpa Klobot/Plot (g) | 54 |
| 21. Data Rata-Rata Berat Per 1000 Biji (g) | 55 |
| 22. Daftar Dwikasta Berat Per 1000 Biji (g) | 56 |
| 23. Daftar Sidik Ragam Berat Per 1000 Biji (g) | 56 |
| 24. Gambar Grafik Hystogam Pemberian Konsentrasi Pupuk Super Bionik Terhadap Tiga Varietas Jagung Pada Parameter Umur Berbunga | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Uji Beda Rataan Tinggi Tanaman (cm) Pada Perlakuan Varietas Jagung Umur 8 MST | 23 |
| 2. Uji Beda rataan Jumlah Daun (helai) Pada Perlakuan Varietas Jagung Umur 18 MST | 25 |
| 3. Uji Beda Rataan Umur Berbunga (hari) Pada Pemberian Pupuk Cair Organik Super Bionik Perlakuan Varietas dan Kombinasi Perlakuan | 26 |
| 4. Rangkuman Data Rataan Hasil Analisa Secara Statistik Untuk Semua Parameter Pada Tanaman Jagung | 29 |



I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia maupun hewan. Di Indonesia, jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Sedangkan sesuai urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi (Anonimus, 1993).

Jagung hingga saat ini dikonsumsi oleh manusia dalam berbagai bentuk penyajian. Buah jagung yang masih muda sangat disukai, dan biasanya disajikan dalam bentuk jagung rebus atau jagung bakar. Selain itu juga sering dijumpai tepung jagung atau tepung maizena dan minyak jagung.

Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung sumber hidrat arang yang dapat digunakan untuk menggantikan beras.

Hasil penelitian Agro Ekonomi tahun 1981 – 1986 menunjukkan bahwa permintaan terhadap jagung terus meningkat. Hal ini berkaitan erat dengan laju pertumbuhan penduduk, peningkatan konsumsi perkapita, perubahan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan benih. Proyeksi produksi dan permintaan jagung di Indonesia selama 20 tahun (1980 – 2000) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Proyeksi Produksi dan Permintaan Jagung Nasional

| No | Tahun | Produksi (Ton) | Permintaan (Ton) |
|----|-------|-----------------|-------------------|
| 1 | 1980 | 3.991 | 3.894 |
| 2 | 1985 | 3.099 | 5.246 |
| 3 | 1990 | 5.389 | 6.790 |
| 4 | 1995 | 6.360 | 6.408 |
| 5 | 2000 | 7.026 | 7.149 |

Sumber (Anonimus, 1987).

Dari beberapa hal tersebut diatas, perlu dilakukan usaha peningkatan produksi jagung, sehubungan dengan itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk mendorong penggunaan teknologi baru seperti varietas unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan cara bercocok tanam, pengendalian hama dan penyakit serta pengairan yang teratur, disamping peningkatan penyuluhan, penyediaan kredit, pemberian subsidi terhadap sarana produksi dan perbaikan pemasaran hasil (Suprpto, 1992).

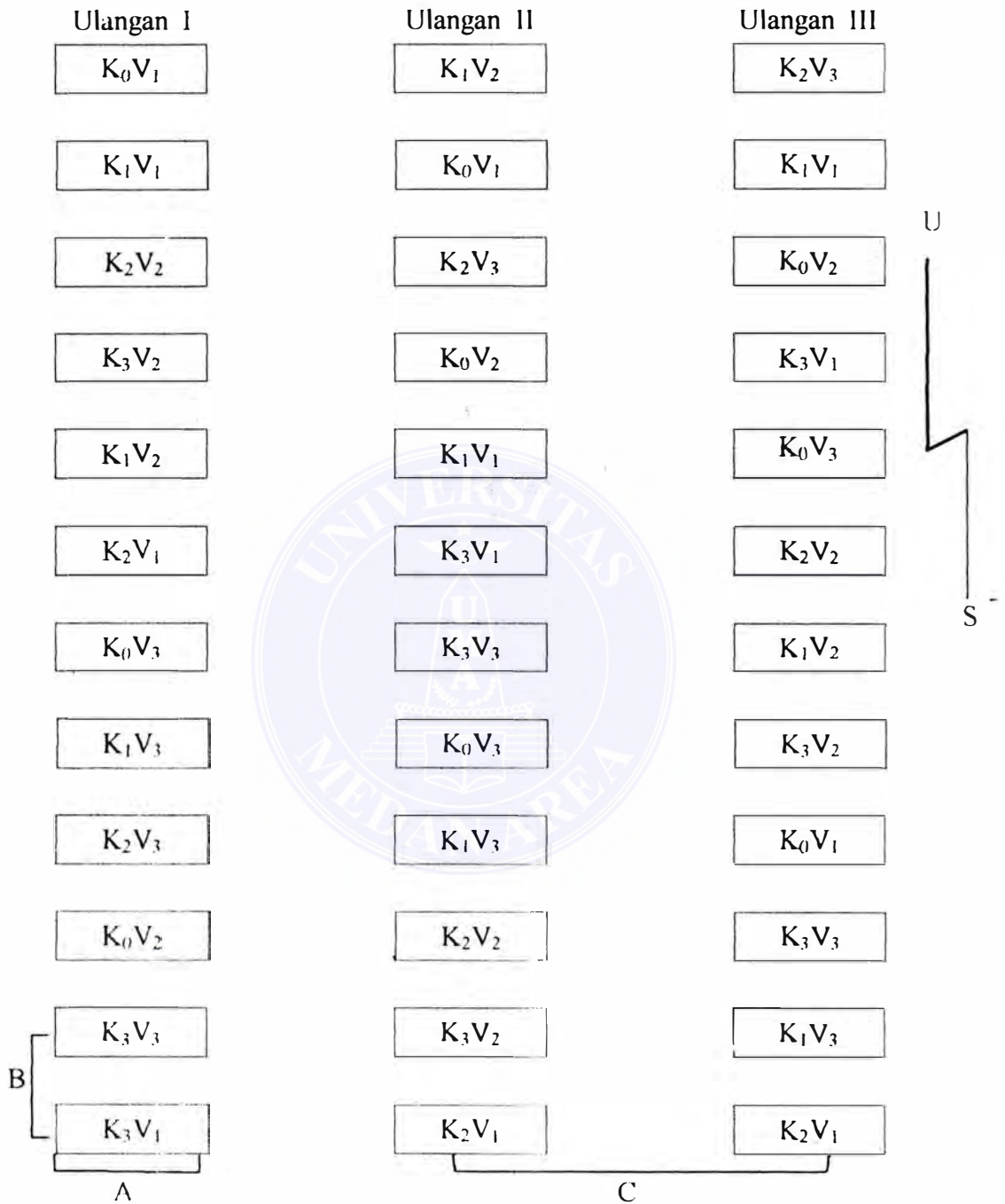
Disamping dituntut untuk memenuhi kebutuhan manusia, petani jagung juga dituntut memproduksi jagung untuk kebutuhan hidup ternak. Sebab berbagai jenis hewan ternak seperti ayam, dan lain – lain memerlukan jagung dalam jumlah yang cukup besar (Rahmat Rukmana, 1997).

DAFTAR PUSTAKA

- Allard. R. W, 1992. Pemuliaan Tanaman, Rineka Cipta. Jakarta.
- Anonimus, 1987. Proyeksi Produksi dan Permintaan Jagung Nasional, Kanisius, Yokyakarta.
- _____, 1991. Daerah Sentrum Tanaman Jagung, Kanisius, Yokyakarta
- _____, 1993. Teknik Bercocok Tanam Jagung, Kanisius, Yokyakarta
- _____, 1997. Peranan Varietas Terhadap Tanaman Jagung, PT. Pioneer Hibrida Indonesia
- _____, 1998. Kandungan Hara dan Aplikasi Pupuk Cair Organik Super Bionik, produksi PT. Foreverindo Insan Abadi, Jakarta.
- Bangun, M.K. 1990. Rancangan Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Brady N. C and Buckman, 1993. The Nature Properties Of Soil, Ilmu Tanah (Terjemahan) Soegiman, Bina Aksara, Jakarta.
- Buckman. H. O dan N.C Brady, 1982. Ilmu Tanah, Terjemahan Soegiman Bhratara, Karya Aksara, Jakarta.
- Dermawan. J. dan Justika. B. 1983. Dasar-dasar Ilmu Fisiologi Tanaman, IPB. Bogor.
- Dwijoseputro. D, 1985. Pengantar Fisiologi Tanaman. Gamedia. Jakarta.
- Effendi, 1985 Bercocok Tanaman Jagung, PT. Jasa Guna, Jakarta.
- Hairuddin, dkk, 1993. dalam Ismuadji, dkk, 1993. Badan Penelitian dan Penaigembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Hardjodinomo, Soekirno, 1982. Ilmu Memupuk. Dina Cipta, Bandung.
- Harjadi. S. S, 1979. Pengantar Agonomi, Gamedia. Jakarta.
- Harjono. D. 1994. Zat Pengatur Tumbuh Dalam Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Kang Biaw Tjwan, 1966. Ilmu Tanah. Departeman Ilmu Tanah Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Koeswara. J, 1982. Diktat Kuliah Ilmu Tanaman Setahun Jagung. Departemen Agonomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Lingga. P, 1994. Petunjuk dan Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya Jakarta.
- Makmur. A. 1992. Pengantar Pemuliaan Tanaman, Rineka Cipta. Jakarta.
- Prawinata. W. Said.H. dan Pin T, 1983. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Departemen Botani. IPB. Bogor.
- Rahmat Rukmana, 1997. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Yokyakarta.
- Sarief, 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian, Pustaka Buana. Bandung.
- Setijo, 1995. Memupuk Tanaman Dalam Pot. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setyamidjaya, 1986. Pupuk dan Cara Pemupukan, CV. Simplek. Jakarta.
- Sianturi. O. S , 1973. Percobaan Foliar Feed Bay Folan Spray, Sebagai Suplesi Pemupukan Pada Tembakau. PTP IX. Medan.
- Soedarsono, 1976. Pemupukan Melalui Daun. Universitas Negeri Jember. Jember.
- Sosropawiro, 1986. Budi Daya Tanaman Jagung. PT. Soeroengan, Jakarta.
- Suprpto, 1992. Teknologi Varietas Unggul, Perbaikan Cara Bercocok Tanam Jagung, Pengendalian Hama dan Penyakit, Pemupukan dan Pengairan Yang Teratur, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutedjo, MM, 1987. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutedjo, M. M dan Kartasapoetra, A. G, 1988. Pupuk dan Cara Pemupukan, Rineka Cipta. Jakarta.
- Warisno, 1998. Budi Daya Jagung Hibrida. Kanisius. Yokyakarta.

Lampiran I. Bagan Percobaan



- Keterangan :
- A. Jarak antar tanaman 25 x 75 cm
 - B. Jarak antar plot 50 cm
 - C. Jarak antar ulangan 100 cm

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

| Kegiatan | Waktu (Minggu) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | Nopember | | | | Desember | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Persiapan areal | | | | * | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Mengisi tanah ke dalam Polybag | | | | * | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Pembuatan Plot | | | | * | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Penanaman | | | | | | | | * | | | | | | | | | | | | |
| 5. Pemupukan | | | | | | | | | * | | * | | | * | | | | | | |
| 6. Penyiraman | | | | | | | | * | * | * | * | * | * | * | * | * | | | | |
| 7. Penyiangan | | | | | | | | | | | * | | | | * | | | | | |
| 8. Penyisipan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Pengendalian Hama Penyakit | | | | | | | | | | | * | | | * | | | | | | |
| 10. Pengamatan Parameter | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Tinggi Tanaman (cm) | | | | | | | | | | | * | * | * | * | * | * | | | | |
| 2. Jumlah Daun (helai) | | | | | | | | | | | * | | * | | * | | | | | |
| 3. Diameter Batang (mm) | | | | | | | | | | | * | | * | | * | | | | | |
| 4. Umur Berbunga (hst) | | | | | | | | | | | | | | | * | | | | | |
| 5. Berat Tongkol (g) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | * |
| 6. Berat 1000 biji (g) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | * |

Lampiran 3. Data Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) Pada Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST).

| Perlakuan | | Ulangan | | | Total | Rataan |
|----------------|----------------|---------|-------|-------|-------|--------|
| | | I | II | III | | |
| K ₀ | V ₁ | 161 | 195 | 197 | 553 | 184,33 |
| | V ₂ | 189 | 222 | 217 | 628 | 209,33 |
| | V ₃ | 213 | 226 | 227 | 666 | 222,00 |
| K ₁ | V ₁ | 194 | 174 | 224 | 592 | 197,33 |
| | V ₂ | 182 | 213 | 202 | 597 | 199,00 |
| | V ₃ | 202 | 215 | 221 | 638 | 212,66 |
| K ₂ | V ₁ | 194 | 183 | 173 | 550 | 183,33 |
| | V ₂ | 199 | 215 | 160 | 574 | 191,33 |
| | V ₃ | 197 | 231 | 223 | 651 | 217,00 |
| K ₃ | V ₁ | 173 | 219 | 206 | 598 | 199,33 |
| | V ₂ | 215 | 225 | 217 | 657 | 219,00 |
| | V ₃ | 201 | 200 | 220 | 621 | 207,00 |
| Total | | 2.320 | 2.518 | 2.487 | 7.325 | - |
| Rataan | | 193,3 | 209,8 | 207,2 | - | 203,47 |

Lampiran 4. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman Jagung (cm) Pada Umur 8 Minggu (MST).

| K / V | V ₁ | V ₂ | V ₃ | Total | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|-------|--------|
| K ₀ | 553 | 628 | 666 | 1.847 | 205,22 |
| K ₁ | 592 | 597 | 638 | 1.827 | 203,00 |
| K ₂ | 550 | 574 | 651 | 1.775 | 197,22 |
| K ₃ | 598 | 657 | 621 | 1.876 | 208,44 |
| Total | 2.293 | 2.456 | 2.576 | 7.325 | - |
| Rataan | 191,08 | 204,66 | 214,66 | - | 203,47 |

Lampiran 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung (cm) Pada Umur 8 MST.

| Sumber Keragaman | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel | |
|------------------|----|--------------|----------|-----------|----------|------|
| | | | | | 0,05 | 0,01 |
| N. Tengah Blok | 1 | 1.490.434,02 | - | - | - | - |
| Perlakuan | 2 | 1.890,39 | 945,19 | 3,76 * | 3,44 | 5,72 |
| K | 11 | 5.678,31 | 516,21 | 2,05 tn | 2,26 | 3,18 |
| V | 3 | 603,64 | 201,21 | 0,80 tn | 3,05 | 4,82 |
| K/V | 2 | 3.362,73 | 1.681,36 | 6,70 ** | 3,44 | 5,72 |
| Acak | 6 | 1.711,94 | 285,32 | 1,13 tn | 2,55 | 3,76 |
| | 22 | 5.520,28 | 250,92 | - | - | - |
| Total | 36 | 13.088,98 | - | - | - | - |

Keterangan : KK = 7,78 %
 ** = Sangat Nyata
 * = Nyata
 tn = Tidak Nyata

Lampiran 6. Hasil Pengamatan Parameter Tinggi Tanaman Jagung (cm) Pada Umur 3 Minggu Sampai Umur 8 Minggu Setelah Tanam (MST)

| Perlakuan | Umur Tanaman (Minggu) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------------|------|------|---------|------|------|---------|------|------|---------|------|------|---------|------|------|--------|------|------|
| | 3 | | | 4 | | | 5 | | | 6 | | | 7 | | | 8 | | |
| | Rataan | 0,05 | 0,01 | Rataan | 0,05 | 0,01 | Rataan | 0,05 | 0,01 | Rataan | 0,05 | 0,01 | Rataan | 0,05 | 0,01 | Rataan | 0,05 | 0,01 |
| K ₀ | 10.41 | tn | tn | 30.79 | tn | tn | 59.95 | tn | tn | 86.75 | tn | tn | 125.32 | tn | tn | 205.22 | tn | tn |
| K ₁ | 10.42 | tn | tn | 38.16 | tn | tn | 58.00 | tn | tn | 85.82 | tn | tn | 132.61 | tn | tn | 203.00 | tn | tn |
| K ₂ | 10.08 | tn | tn | 30.22 | tn | tn | 55.32 | tn | tn | 79.91 | tn | tn | 123.26 | tn | tn | 197.22 | tn | tn |
| K ₃ | 10.44 | tn | tn | 31.14 | tn | tn | 57.65 | tn | tn | 84.37 | tn | tn | 130.07 | tn | tn | 208.44 | tn | tn |
| V ₁ | 11.16 | a | A | 32.55 | tn | tn | 57.30 | tn | tn | 84.71 | tn | tn | 133.37 | tn | tn | 191.08 | c | B |
| V ₂ | 10.53 | ab | A | 31.54 | tn | tn | 58.80 | tn | tn | 85.19 | tn | tn | 131.86 | tn | tn | 204.66 | a | AB |
| V ₃ | 9.32 | b | A | 33.65 | tn | tn | 57.09 | tn | tn | 82.60 | tn | tn | 118.21 | tn | tn | 214.66 | a | A |
| K ₀ V ₁ | 10.80 | tn | tn | 31.50 | tn | tn | 57.40 | tn | tn | 83.53 | tn | tn | 127.53 | tn | tn | 184.33 | tn | tn |
| K ₀ V ₂ | 11.30 | tn | tn | 32.89 | tn | tn | 60.90 | tn | tn | 87.76 | tn | tn | 128.10 | tn | tn | 209.33 | tn | tn |
| K ₀ V ₃ | 9.10 | tn | tn | 28.00 | tn | tn | 61.53 | tn | tn | 88.43 | tn | tn | 120.33 | tn | tn | 222.00 | tn | tn |
| K ₁ V ₁ | 11.40 | tn | tn | 35.00 | tn | tn | 63.60 | tn | tn | 97.13 | tn | tn | 151.33 | tn | tn | 197.33 | tn | tn |
| K ₁ V ₂ | 10.80 | tn | tn | 30.55 | tn | tn | 55.13 | tn | tn | 78.33 | tn | tn | 127.50 | tn | tn | 199.00 | tn | tn |
| K ₁ V ₃ | 9.00 | tn | tn | 48.94 | tn | tn | 55.30 | tn | tn | 82.00 | tn | tn | 119.00 | tn | tn | 212.66 | tn | tn |
| K ₂ V ₁ | 10.90 | tn | tn | 30.83 | tn | tn | 52.00 | tn | tn | 76.43 | tn | tn | 121.63 | tn | tn | 183.33 | tn | tn |
| K ₂ V ₂ | 9.50 | tn | tn | 30.17 | tn | tn | 55.76 | tn | tn | 80.10 | tn | tn | 125.40 | tn | tn | 191.33 | tn | tn |
| K ₂ V ₃ | 9.90 | tn | tn | 29.66 | tn | tn | 58.20 | tn | tn | 83.20 | tn | tn | 122.76 | tn | tn | 217.00 | tn | tn |
| K ₃ V ₁ | 11.50 | tn | tn | 32.89 | tn | tn | 56.20 | tn | tn | 81.76 | tn | tn | 133.00 | tn | tn | 199.33 | tn | tn |
| K ₃ V ₂ | 10.56 | tn | tn | 32.55 | tn | tn | 63.43 | tn | tn | 94.56 | tn | tn | 146.46 | tn | tn | 219.00 | tn | tn |
| K ₃ V ₃ | 9.30 | tn | tn | 28.00 | tn | tn | 53.33 | tn | tn | 76.80 | tn | tn | 110.76 | tn | tn | 207.00 | tn | tn |
| KK | 13.64 % | | | 21.78 % | | | 11.92 % | | | 12.85 % | | | 13.54 % | | | 7.78 % | | |

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang sama menunjukkan pengaruh yang tidak nyata pada taraf 0.05 (huruf kecil) dan pada taraf 0.01 (huruf besar) tidak berbeda sangat nyata menurut uji jarak Duncan

KK = Koefisien Keragaman

Tn = Tidak nyata